

ABSTRAK

ISMAIL FAUSY AR (2025). Dampak Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet (Studi Kajian Sosiologi Keluarga di Belopa Kabupaten Luwu). Dibimbing oleh Bapak Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Bapak Dr. Lukman Ismail, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi usaha budidaya sarang burung walet terhadap peningkatan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat, dampak dari budidaya sarang burung walet, serta kendala sosial yang dihadapi masyarakat di Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sepuluh informan pelaku usaha walet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya sarang burung walet memberikan dampak ekonomi yang signifikan, di antaranya peningkatan pendapatan keluarga, terciptanya lapangan kerja baru, peningkatan daya beli, serta perbaikan kualitas hidup keluarga. Selain aspek ekonomi, penelitian ini juga menemukan adanya dampak sosial seperti terbentuknya jaringan solidaritas antar peternak, pergeseran status sosial, dan munculnya komunitas ekonomi berbasis keluarga. Namun, usaha ini juga menghadapi tantangan berupa ketimpangan akses ekonomi, potensi konflik sosial, serta gangguan lingkungan akibat kebisingan dan limbah rumah walet. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan adanya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah dalam bentuk regulasi zonasi, pelatihan teknis, bantuan modal, dan pembentukan koperasi peternak walet untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi, *Budidaya Sarang Burung Walet*, *Sosiologi Keluarga*,

ABSTRACT

ISMAIL FAUSY AR, 2025. *The Socioeconomic Impact of Swiftlet Nest Farming (A Family Sociology Study in Belopa, Luwu Regency).* Supervised by Kaharuddin and Lukman Ismail.

This study aimed to examine the contribution of swiftlet nest farming to family income enhancement and community welfare, the socioeconomic impacts of the farming practice, and the social challenges faced by the community in Belopa District, Luwu Regency. The research employed a qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation involving ten swiftlet farming practitioners. The findings indicated that swiftlet nest farming has a significant economic impact, including increased family income, the creation of new job opportunities, enhanced purchasing power, and improved family quality of life. Beyond the economic aspect, the study also revealed social impacts such as the formation of solidarity networks among farmers, shifts in social status, and the emergence of family-based economic communities. However, the business also faces challenges such as economic access inequality, potential social conflicts, and environmental disturbances caused by noise and waste from swiftlet houses. Based on these findings, the researcher recommends local government policy support in the form of zoning regulations, technical training, capital assistance, and the establishment of swiftlet farmer cooperatives to promote sustainable and inclusive businesses.

Keywords: *Socioeconomic Impact, Swiftlet Nest Farming, Family Sociology*

